KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT)
Fase / Kelas : F / Kelas XI
Tahun Ajaran : 2026 / 2027
Nilai Kriteria KKTP : 80

A. Tabel Interval KKTP

0 – 68 %	69 – 74 %	75 – 85 %	86 – 100 %
Belum mencapai tujuan pembelajaran dan membutuhkan intervensi serta remedial di seluruh bagian.	Belum sepenuhnya mencapai KKTP sehingga perlu remedial pada indikator yang belum memadai.	Sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum kelulusan tujuan pembelajaran tanpa perlu remedial.	Sudah menguasai materi dengan sangat baik dan dapat diberi program pengayaan.

B. Rubrik Penilaian Mata Pelajaran TJKT

No.	Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan 0–74	Cukup 75–80	Baik 81–90	Sangat Baik 91–100
1	Mengidentifikasi media transmisi, jenis dan bagian kabel, serta karakteristik kabel koaksial dan fiber optik.	Peserta didik belum mampu mengidentifikasi media transmisi, jenis dan bagian kabel, serta karakteristik kabel koaksial dan fiber optik dengan benar dan masih memerlukan bimbingan intensif.	Peserta didik cukup mampu mengidentifikasi media transmisi, jenis dan bagian kabel, serta karakteristik kabel koaksial dan fiber optik dengan bantuan guru, namun masih terdapat beberapa kesalahan.	Peserta didik mampu mengidentifikasi media transmisi, jenis dan bagian kabel, serta menjelaskan karakteristik kabel koaksial dan fiber optik dengan benar, cukup mandiri, dan sesuai konteks penggunaan.	Peserta didik sangat baik dalam mengidentifikasi media transmisi, bagian dan jenis kabel, serta menganalisis karakteristik kabel koaksial dan fiber optik secara mandiri, teliti, dan mampu menentukan media yang sesuai berdasarkan kebutuhan jaringan.
2	Memahami jenis kamera, DVR/NVR, hard disk, power supply, PoE, kabel dan konektor; menentukan titik kamera dan membuat rancangan instalasi CCTV.	Peserta didik belum mampu mengenali perangkat dan komponen CCTV serta belum mampu menentukan titik kamera atau membuat rancangan instalasi dengan benar dan memerlukan bimbingan intensif.	Peserta didik cukup mampu mengenali sebagian besar perangkat dan komponen CCTV serta menentukan titik kamera dengan bantuan guru, tetapi rancangan masih terdapat kekeliruan.	Peserta didik mampu menjelaskan fungsi perangkat CCTV, menentukan titik kamera, dan membuat rancangan instalasi CCTV dengan benar, cukup mandiri, dan sesuai kebutuhan.	Peserta didik sangat baik dalam memahami fungsi dan keterkaitan perangkat CCTV, menentukan titik kamera secara tepat, serta membuat rancangan instalasi yang sistematis, efektif, dan sesuai kebutuhan pengawasan.
3	Mengaplikasikan pemasangan kamera dan kabel, pemasangan perangkat, konfigurasi DVR/NVR, pengaturan penyimpanan, dan pengujian rekaman CCTV.	Peserta didik belum mampu melakukan pemasangan kamera, kabel, perangkat, konfigurasi DVR/NVR, pengaturan penyimpanan, dan pengujian rekaman CCTV sesuai prosedur serta masih memerlukan bimbingan intensif.	Peserta didik cukup mampu melakukan pemasangan dan konfigurasi CCTV dengan bantuan guru, namun masih terdapat beberapa kesalahan pada pemasangan, konfigurasi, penyimpanan, atau pengujian.	Peserta didik mampu memasang kamera dan kabel, memasang perangkat, melakukan konfigurasi DVR/NVR, mengatur penyimpanan, dan menguji rekaman CCTV dengan benar, cukup mandiri, dan sesuai prosedur.	Peserta didik sangat baik dalam melaksanakan instalasi dan konfigurasi CCTV secara mandiri, rapi, teliti, sesuai prosedur, serta mampu menguji hasil rekaman dan mengatasi kendala yang ditemukan.
4	Memahami jenis fiber optik dan peralatannya, menentukan jalur, mengukur kebutuhan kabel, melakukan praktik pemasangan, penataan, dan pemeriksaan instalasi.	Peserta didik belum mampu membedakan jenis fiber optik dan peralatannya, menentukan jalur, mengukur kebutuhan kabel, serta melakukan pemasangan dan pemeriksaan instalasi dengan benar.	Peserta didik cukup mampu mengenali jenis fiber optik dan peralatan serta melakukan penentuan jalur dan pemasangan dengan bantuan guru, tetapi masih terdapat beberapa kesalahan.	Peserta didik mampu menjelaskan jenis dan fungsi peralatan fiber optik, menentukan jalur, mengukur kebutuhan kabel, serta melakukan pemasangan, penataan, dan pemeriksaan instalasi dengan benar dan cukup mandiri.	Peserta didik sangat baik dalam merencanakan jalur fiber optik, menghitung kebutuhan kabel, menggunakan peralatan secara tepat, melakukan pemasangan dan penataan dengan rapi, serta memeriksa instalasi secara teliti.
5	Mengaplikasikan pengujian kabel fiber optik dan mendiagnosis gangguan pada jaringan fiber optik.	Peserta didik belum mampu melakukan pengujian kabel fiber optik dan mendiagnosis gangguan berdasarkan hasil pengujian serta masih memerlukan bimbingan intensif.	Peserta didik cukup mampu melakukan pengujian dan mengenali gangguan fiber optik dengan bantuan guru, namun masih terdapat kesalahan dalam membaca hasil pengujian atau menentukan penyebab gangguan.	Peserta didik mampu melakukan pengujian kabel fiber optik, membaca hasil pengujian, mengidentifikasi sumber gangguan, dan menentukan tindakan perbaikan sesuai prosedur dengan cukup mandiri.	Peserta didik sangat baik dalam melakukan pengujian secara sistematis, menganalisis hasil pengukuran, mendiagnosis gangguan secara tepat, serta menentukan langkah penanganan secara mandiri dan teliti.
6	Memahami teknologi dan karakteristik jaringan nirkabel (WLAN).	Peserta didik belum mampu menjelaskan konsep, teknologi, karakteristik, perangkat, dan penerapan jaringan WLAN dengan benar serta masih memerlukan bimbingan intensif.	Peserta didik cukup mampu menjelaskan konsep dan karakteristik dasar WLAN serta mengenali perangkatnya dengan bantuan guru, tetapi masih terdapat beberapa kekeliruan.	Peserta didik mampu menjelaskan teknologi dan karakteristik WLAN, fungsi perangkat, serta penerapannya dalam jaringan dengan benar, cukup mandiri, dan sesuai konteks.	Peserta didik sangat baik dalam menjelaskan dan menganalisis teknologi serta karakteristik WLAN, membandingkan kebutuhan jaringan, dan mengaitkannya dengan penerapan indoor maupun outdoor secara mandiri.

7	Melakukan instalasi dan konfigurasi jaringan nirkabel (WLAN).	Peserta didik belum mampu melakukan instalasi dan konfigurasi jaringan WLAN sesuai prosedur serta masih memerlukan bimbingan intensif dalam penempatan perangkat dan pengaturan jaringan.	Peserta didik cukup mampu melakukan instalasi dan konfigurasi WLAN dengan bantuan guru, namun masih terdapat beberapa kesalahan pada pemasangan atau pengaturan parameter jaringan.	Peserta didik mampu melakukan instalasi perangkat, konfigurasi SSID dan keamanan dasar, serta menghubungkan perangkat klien ke WLAN dengan benar, cukup mandiri, dan sesuai prosedur.	Peserta didik sangat baik dalam melakukan instalasi dan konfigurasi WLAN secara mandiri, rapi, aman, dan sistematis serta mampu menyesuaikan konfigurasi dengan kebutuhan jaringan.
8	Mengaplikasikan pengujian dan troubleshooting jaringan nirkabel (WLAN).	Peserta didik belum mampu melakukan pengujian koneksi WLAN dan mendiagnosis gangguan berdasarkan gejala atau hasil pengujian serta masih memerlukan bimbingan intensif.	Peserta didik cukup mampu melakukan pengujian koneksi dan mengenali gangguan WLAN dengan bantuan guru, namun masih terdapat beberapa kesalahan dalam menentukan penyebab atau tindakan perbaikan.	Peserta didik mampu menguji koneksi WLAN, menganalisis gejala gangguan, menentukan penyebab, dan melakukan troubleshooting sesuai prosedur dengan benar dan cukup mandiri.	Peserta didik sangat baik dalam melakukan pengujian secara sistematis, menganalisis gangguan WLAN secara tepat, melakukan troubleshooting secara mandiri, serta mampu menjelaskan hasil perbaikan dan mencegah gangguan berulang.

Mengetahui dan menyetujui,
Waka Kurikulum

Nova Susanti, S.Kom, M.T.Pd
NIP 19771130200502200

Rejang lebong, Juli 2026
Guru Mata Pelajaran

Wahyu Sudrajat, S.Pd
NIP 198508102019021002

Mengetahui dan menyetujui,
Kepala Sekolah

Budi Setia Edy, S.Pd
NIP 196702212006041004